

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Para fiskus pada KPP Pratama Bandung Bojonegara melaksanakan modernisasi perpajakan dengan baik berdasarkan fungsi yang telah ditentukan.
2. Penerapan modernisasi perpajakan mempermudah Wajib Pajak dalam mengurus pembayaran pajak. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan pernyataan terhadap modernisasi perpajakan sebanyak 9 pernyataan yang tertuang dalam 3 aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu:
 - a. Analisis Terhadap restruktur organisasi, persepsi responden menunjukkan persentase 63.33% dengan kategori baik.
 - b. Analisis terhadap kode etik pegawai, persepsi responden menunjukkan persentase 413.33% dengan kategori baik.

- c. Analisis terhadap kode teknologi informasi, persepsi responden menunjukkan persentase 60.67% dengan kategori baik.

Tingkat efektivitas pemrosesan data perpajakan dikantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara sudah cukup efektif. Kesimpulan tersebut diperoleh dari pengolahan data atas setiap jawaban yang diberikan wajib pajak KPP Pratama Bandung Bojonagara. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor jawaban setuju dan sangat setuju sebagai mayoritas jawaban responden pegawai pajak atas efektivitas pemrosesan data perpajakan di KPP Pratama Bandung Bojonagara yaitu:

- a. Analisis Terhadap integritas profesionalisme, persepsi responden menunjukkan persentase 44.8% dengan kategori baik.
- b. Analisis Terhadap tingkat kemudahan dan tingkat efisiensi pelayanan, persepsi responden menunjukkan persentase 52.75% dengan kategori baik.

Maka kesimpulan yang bisa di ambil oleh penulis adalah pengaruh modernisasi perpajakan mempengaruhi kepuasan Wajib Pajak, karena dari hasil jawaban kuesioner yang telah di teliti maka banyak yang meresponi baik dalam mempengaruhi penerapan modernisasi bagi Wajib Pajak. Sedangkan untuk kepuasan wajib pajak juga didapatkan adalah sudah puas yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang telah diteliti dengan jawaban yang mayoritas

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini.

1. Direktorat Jenderal Pajak

- a. Direktorat Jenderal Pajak meningkatkan pembuatan sistem dalam perpajakan yang lebih baik lagi dan dapat mempengaruhi perubahan dalam sistem perpajakan
- b. Mengurangi persyaratan dan kerumitan yang harus dilakukan Wajib Pajak dan Pegawai Pajak dalam melakukan sistem perpajakan yang baru.

2. Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dalam sampel yang lebih banyak, dan dengan memasukkan indikator yang lebih banyak.

5.3 Keterbatasan

Penulis memberikan keterbatasan mengenai skripsi yang dibahas. Dimana keterbatasannya antara lain:

1. Pengambilan sampel dilakukan pada satu Kantor Pelayanan Perpajakan yang berada di kota Bandung.

2. Penulis hanya mengambil 50 sampel dalam penelitian ini.
3. Waktu dalam penelitian sangat singkat
4. Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan kepada pegawai pajak hanya sedikit.

Sehingga dari keterbatasan dalam penelitian ini, penulis menginginkan kepada pihak lain yang ingin meneliti dengan judul yang sama, sebaiknya memperbaiki keterbatasan yang ada. Dengan cara:

1. Sebaiknya penulis mengambil sampel dalam beberapa Kantor Pelayanan Pajak yang berada di kpta Bandung.
2. Penulis mengambil sampel dengan jumlah yang banyak atau lebih dari 30 sampel.
3. Menggunakan waktu yang banyak dalam menyebarkan kuesioner, agar mendapatkan jumlah sampel yang melebihi 30 sampel.
4. Memperbanyak pernyataan dari setiap indikator-indikator dalam variabel yang ada dan membuat pernyataan yang lebih baik lagi.